

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Gossip merupakan sesuatu yang tidak penting, kabar angin yang tidak beralasan tentang pribadi seseorang, omong kosong, pembicaraan yang sepele.<sup>1</sup> Jika dilihat dari perkembangan zaman ada beberapa istilah baru dalam dunia pergosipan, salah satunya seperti gossip underground. Yang mana memiliki arti gosip yang tersebar melalui sosial media dan belum ter-*blow up* atau terangkat ke khalayak umum. Peneliti juga melihat fenomena gosip yang terjadi di media sosial, yang mana jika hal tersebut berkelanjutan maka memiliki dampak negatif kepada para sesama pengguna media sosial yang lain, khususnya para pengguna yang masih dibawah umur.

Salah satu contoh dampak negatif dari bergosip adalah tersia-siakannya waktu luang yang seharusnya waktu tersebut bisa digunakan untuk hal-hal yang jauh lebih bermanfaat daripada bergosip, salah satu contohnya adalah dengan mendekati diri kepada Allah Swt. Peneliti juga menganggap bahwa bergosip tidak akan membuat seseorang terlihat keren, justru sebaliknya, hidup orang tersebut akan berantakan karena sibuk memikirkan orang lain ketimbang memperbaiki dirinya sendiri.

---

<sup>1</sup> William Morris, *The Heritage Illustrated Dictionary Of English Language*, (Usa: Inforonic, 1976), hlm. 569.

Namun gosip dalam Islam adalah ghibah, yang mana memiliki pengertian yaitu menceritakan seseorang dengan sesuatu yang tidak disukainya sehingga ia merupakan sifat yang tercela dan dilarang oleh agama berdasarkan al-Qur'an dan hadis Nabi karena mengandung bahaya besar, baik individu maupun masyarakat.<sup>2</sup> Dalam kajian ini peneliti akan lebih memfokuskan pada hadis imam Muslim no 1715 di bawah ini:

حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يَرْضَى لَكُمْ ثَلَاثًا وَيَكْرَهُ لَكُمْ ثَلَاثًا فَيَرْضَى لَكُمْ أَنْ تَعْبُدُوهُ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَأَنْ تَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفْرُقُوا وَيَكْرَهُ لَكُمْ قِيلَ وَقَالَ وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةَ الْمَالِ وَحَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ فَرُّوحٍ أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ سُهَيْلٍ بِهَذَا الْإِسْنَادِ مِثْلَهُ غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ قَالَ وَيَسْحَطُ لَكُمْ ثَلَاثًا وَمَنْ يَذْكُرْ وَلَا تَفْرُقُوا<sup>3</sup>

Telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Jarīr, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abū Hurairah, ia berkata: Rasulullah Saw bersabda: "Sesungguhnya Allah rida terhadap kalian atas tiga hal dan juga membenci kalian atas tiga hal; Dia rida bila kalian beribadah kepada-Nya tanpa menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, kalian berpegang teguh dengan agama-Nya dan tidak berpecah belah. Dan Allah membenci kalian dari perbincangan yang tidak jelas sumbernya, banyak bertanya dan menyia-nyiaikan harta." Dan telah menceritakan kepada kami Syaiban bin Farruh, ia berkata: Telah mengabarkan kepada kami Abū 'Awānah, dari Suhail dengan isnad seperti ini, hanya saja ia tambahkan redaksi, "Dan Dia murka terhadap kalian atas tiga perkara," sementara ia tak sebutkan redaksi, "Dan janganlah kalian berpecah belah."

---

<sup>2</sup> Siti Maghfiroh, *Rumpi Dan Gosip Dalam Pandangan Islam*, Jurnal Ushuluddin Dan Adab, hlm. 2.

<sup>3</sup> Abī Al-Husain Muslim Bin Al-Hajjāj, *Ṣaḥīh Muslim*, (Beirut Lebanon: Dār Al-Kitāb Al-Arabī, 2004 M/1465H), hlm. 729.

Dimana dalam hadis tersebut Rasulullah mengatakan bahwa Allah membenci perbincangan yang tidak jelas sumbernya dan hal tersebutlah yang menjadi objek kajian dalam penelitian yang akan peneliti lakukan ini.

Selain hadis diatas yang menjadi objek kajian yang akan peneliti lakukan, peneliti juga menjadikan beberapa hadis dibawah ini sebagai objek tambahan yang melatar belakangi penelitian ini

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ خَالِدِ بْنِ الْحَدَّادِ حَدَّثَنِي ابْنُ أَشْوَعٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ حَدَّثَنِي كَاتِبُ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ كَتَبَ مُعَاوِيَةُ إِلَى الْمُغِيرَةِ أَكْتُبُ إِلَيْكَ بِشَيْءٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَتَبَ إِلَيْهِ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ كَرِهَ لَكُمْ ثَلَاثًا قِيلَ وَقَالَ وَإِضَاعَةَ الْمَالِ وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ<sup>4</sup>

Telah menceritakan kepada kami Abū Bakar bin Abū Syaibah, telah menceritakan kepada kami Ismaīl bin Ulayyah dari Khālid Al Khaddza`, telah menceritakan kepadaku Ibnu Asywa' dari As Sya'bī, telah menceritakan kepadaku Sekretaris Muġīrah bin Syu'bah dia berkata, "Mu'āwiyah pernah mengirim surat kepada Muġīrah, 'Tulislah untukku sesuatu yang pernah kamu dengar dari Rasulullah Saw' Lantas dia membalas suratnya, 'Aku pernah mendengar Rasulullah Saw bersabda, "Sesungguhnya Allah membenci atas kalian tiga perkara; mengatakan sesuatu yang tidak jelas sumbernya, menyia-nyiakan harta dan banyak bertanya."

حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ عَنْ حَمَّادٍ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ كَرِهَ لَكُمْ ثَلَاثًا وَرَضِيَ لَكُمْ ثَلَاثًا رَضِيَ لَكُمْ أَنْ تَعْبُدُوهُ

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 235.

وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَأَنْ تَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَأَنْ تَنْصَحُوا لِأُولَاءِ الْأَمْرِ وَكَرِهَ لَكُمْ  
قِيلَ وَقَالَ وَإِضَاعَةَ الْمَالِ وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ<sup>5</sup>

Telah menceritakan kepada kami Abduşşamad dari Hammād dari Suhail dari bapaknya dari Abū Hurairah, dia berkata, Bahwasanya Rasulullah Saw bersabda, "Sesungguhnya Allah meridhai tiga hal pada kalian dan membenci tiga hal dari kalian; kalian sembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu, kalian berpegang teguh dengan tali Allah semuanya, dan Allah suka jika kalian menasihati para pemimpin. Dan Allah membenci dari kalian; adu domba, menyia-nyiakan harta dan banyak tanya." Dalam ayat al-Qur'an tersebut Allah menjelaskan tentang dosa ghibah yang mana Allah mengumpamakannya seperti orang yang memakan bangkai saudaranya sendiri.

Dalam Islam perilaku gosip adalah perilaku yang tercela, oleh karena itu Islam melarang umatnya melakukan gosip karena dapat menghancurkan hubungan yang sudah erat. Perilaku gosip dapat berubah menjadi fitnah dan hoax jika kabar itu tidak benar dan berubah lagi menjadi adu domba yang menghancurkan hubungan manusia.

Maka dari itu peneliti tertarik membuat penelitian tentang hadis bergosip, yang mana pada penelitian ini peneliti menggunakan kajian studi Ma'anil Hadis, khususnya pada hadis riwayat Imam Muslim no 3236/1715. Untuk penjelasan berikutnya akan peneliti bahas dibawah ini.

---

<sup>5</sup> Ahmad Ibn Muhammad Ibn Hanbal, *Musnad Imam Ahmad*, (Al-Qohiro: Dar Al-Hadis, 1990m/1416h), hlm. 406.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan intisari permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian. Maka dari itu peneliti mengajukan rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas hadis yang mengisyaratkan tentang bergosip?
2. Bagaimana pemahaman hadis yang mengisyaratkan tentang bergosip perspektif ulama?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian tentu mempunyai tujuannya masing-masing. Dalam penelitian ini, tujuannya antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana kualitas hadis yang mengisyaratkan tentang bergosip
2. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman hadis yang mengisyaratkan tentang bergosip perspektif ulama

## **D. Manfaat Penelitian**

Dan yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan yang memberikan inspirasi dalam kajian islam terutama dalam kajian hadis yang penulis lakukan sekarang ini.
2. Secara praktis penelitian ini juga sebagai syarat kelulusan S1 di Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

## E. Tinjauan Pustaka

Beberapa peneliti terdahulu sebenarnya sudah ada yang membahas kajian hadis tentang bergosip. Diantaranya, terdapat satu penelitian yang hampir memiliki kesamaan dengan kajian yang akan peneliti bahas kali ini, diantaranya:

*Pertama*, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Munzir mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, pada skripsinya yang berjudul “Gosip Dalam Pandangan Hadis (Suatu Kajian Tematik)”. Dalam penelitiannya ia membahas tentang apa yang dimaksud dengan gosip dalam hadis, selanjutnya Muhammad Munzir dalam skripsinya membahas bagaimana kedudukan gosip dalam suatu analisa kualitas hadis, kemudian peneliti tersebut juga membahas apa saja bentuk-bentuk gosip dalam hadis. Selanjutnya peneliti tersebut membahas apa saja dampak gosip dalam pandangan hadis, dan yang terakhir peneliti tersebut membahas langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menghindari gosip.<sup>6</sup>

*Kedua*, dalam skripsinya Muhammad Munzir menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan beberapa metode pendekatan, yaitu pendekatan *teologis – normatif*, pendekatan paedagogis, dan pendekatan *sosiologis*. Kemudian dalam teknik pengumpulan data, peneliti tersebut menggunakan dua cara yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Selanjutnya analisis data yang peneliti tersebut gunakan adalah teknik analisis isi (*content analysis*).<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Muhammad Munzir, *Gosip Dalam Pandangan Hadis (Suatu Kajian Tematik)*, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2011, hlm. 8.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 9.

*Ketiga*, selanjutnya peneliti juga menemukan penelitian terdahulu yang membahas tentang gosip, yang dilakukan oleh Fikryadi Amrullah dengan judul “Pengaruh Peran Gosip Terhadap Tingkat Semangat Kerja Karyawan Bank Milik Pemerintah di kota Bandung” namun pada penelitian tersebut kajian gosip yang dibahas tidak bersangkutan dengan hadis. Dalam penelitiannya ia membahas tentang bagaimana peran gosip di antara karyawan bank milik pemerintah di kota Bandung. Selanjutnya Fikryadi Amrullah dalam skripsinya membahas bagaimana tingkat semangat kerja karyawan bank milik pemerintah di kota Bandung, kemudian yang terakhir peneliti tersebut membahas apakah peran gosip berpengaruh terhadap tingkat semangat kerja karyawan bank milik pemerintah dikota bandung.<sup>8</sup>

*Keempat*, tugas akhir yang ditulis oleh Siti Maryam pada tahun 2015 yang berjudul “Gosip dan Konstruksi Berita Perceraian dalam Infotainment (Analisis Wacana Berita Perceraian Ayu Ting Ting di Infotainment 4 Silet edisi 11-23 November 2013)” di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini berisi tentang stasu perceraian yang diungkap melalui data-data yang didapatkan dan mengungkap apa penyebab perceraian tersebut. Akan tetapi media yang digunakan banyak mengandung unsur gosip dan adu domba untuk menjadikan inti berita tersebut. Media online ini merancang perceraian itu sebagai aib yang memalukan dan menggunakan bahasa yang menghilangkan realitasnya. Hal tersebut menjadi konsumsi publik yang selalu

---

<sup>8</sup> Fikryadi Amrullah, *Pengaruh Peran Gosip Terhadap Tingkat Semangat Kerja Karyawan Bank Milik Pemerintah Di kota Bandung*, Skripsi S1 Universitas Katolik Parahyangan, 2017, hlm. 3.

menjadi pasar dan kepentinga di era sekarang. Sudah menjadi hal biasa gunjingan atau gosip dipertontonkan di saluran TV yang dikemas dengan bahasa-bahasa yang menghapus realitanya.<sup>9</sup>

*Kelima*, tugas akhir yang ditulis oleh Dila Erzakia pada tahun 2013 yang berjudul Refresentasi Ghibah dalam Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji’ di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini berisi tentang acara sinetron bernuansa Islam yang pernah tayang di saluran televisi yaitu “Tukang Bubur Naik Haji” yang mendapatkan kesuksesan dan mempunyai unsur dakwah dan konflik terutama tentang ghibah. Memang gosip dalam kehidupan sehari-hari ditampilkan oleh tokoh-tokoh di dalam sinetron tersebut. Maka hasilnya adalah pemaknaan ghibah dalam sinetron tersebut dan ditemukan juga bentuk-bentuk tanda ghibah yang direfresentasikan. Dan pesan tentang gosip oleh pemeran-pemeran dalam sinetron ini. Kebanyakan masyarakat tidak mengetahui secara rinci tentang ghibah ini<sup>10</sup>

Dan yang terakhir peneliti juga menemukan penelitian terdahulu yang membahas tentang gosip, yang dilakukan oleh Ari Sulistyowati dengan judul “Studi Deskriptif Fungsi Dan Dampak Negatif Gosip Pada Remaja”. Dalam penelitiannya peneliti tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Kemudian dari penelitiannya

---

<sup>9</sup> Siti Maryam, *Gosip dan konstruksi berita perceraian dalam Infotainment (Analisis wacana berita perceraian Ayu Ting Ting di Infotainment 4 Silet edisi 11-23 November 2013)*, Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga, 2015.

<sup>10</sup> Dila Erzakia, *Refrentasi Ghibah dalam Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji”*, Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga, 2013.

yang peneliti melihat bahwa dalam kajian tersebut tidak bersangkutan dengan hadis.<sup>11</sup>

Akhirnya dari kajian-kajian terdahulu yang telah peneliti paparkan di atas, tampak bahwa ada satu kajian yang hampir memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini. Sebagaimana yang telah peneliti jelaskan di atas, bahwa Muhammad Munzir telah melakukan penelitian tentang gosip dalam pandangan hadis, hanya saja Muhammad Munzir dalam penelitiannya menggunakan studi Kajian Tematik. Selanjutnya untuk dua penelitian lain yang telah peneliti paparkan di atas, penelitian tersebut sama sekali tidak menyentuh ranah hadis dalam kajiannya.

Maka dari itu pada penelitian kali ini, peneliti akan menutup celah kekosongan pada kajian-kajian sebelumnya dengan memberikan perbedaan pada kajian hadis yang akan peneliti bahas kali ini. Dimana peneliti akan membahas hadis tentang bergosip ini dalam bentuk kajian studi Maa'nil Hadis, dengan menggunakan pemahaman hadis milik muhamma suhudi ismail secara kontekstual. Selain itu peneliti juga memberikan sedikit pembaharuan pada pembahasan selanjutnya. Dimana peneliti akan memasukkan beberapa pendapat ulama dalam membahas hadis yang mengisyaratkan tentang bergosip. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian telaah terhadap hadis yang mengisyaratkan tentang bergosip perspektif ulama.

---

<sup>11</sup> Ari Sulistyowati, *Studi Deskriptif Fungsi Dan Dampak Negatif Gosip Pada Remaja*, Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Malang, 2016, hlm. 7.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Metode penelitian juga bisa diartikan sebagai cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan.<sup>12</sup> Adapun metode yang peneliti gunakan adalah:

### 1. Jenis penelitian

Dalam eksplorasi ini, spesialis menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.<sup>13</sup>

### 2. Pendekatan penelitian

Disamping langkah-langkah metodologis yang akan peneliti pakai, pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul adalah ilmu Ma'anil Hadis. Ilmu Ma'anil Hadis adalah suatu

---

<sup>12</sup> Suryana, *Metodologi Penelitian (Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif)*, Universitas Pendidikan Indonesia 2010, hlm. 20.

<sup>13</sup> Milya Sari Dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa", Dalam Jurnal Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang Ipa Dan Pendidikan Ipa, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 44.

keilmuan yang di dalamnya mengungkapkan tentang suatu faktor metodologi dalam memahami hadis Nabi Muhammad Saw, hadis tersebut dapat di pahami kaidahnya dengan benar.<sup>14</sup>

### 3. Sumber data

Setiap penelitian tentu memerlukan data-data sebagai bahan untuk dikelola dalam pembahasan. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil data-data yang bersumber dari:

- a. Sumber data primer: untuk sumber data primer yang peneliti gunakan adalah *kutubussittah*, yaitu kitab Şahih Bukhārī, Şahih Muslim, Sunan Abū Dāud, Sunan Tirmīzī, Sunan Nasā’I, Sunan Ibnu Majah.
- b. Sumber data sekunder: karya-karya yang berasal dari penyusun lain yang mana dapat dijadikan sebagai data penunjang bagi penelitian ini baik itu berupa buku-buku, jurnal, artikel ilmiah, majalah, tugas akhir, dan lain sebagainya.

### 4. Teknik pengumpulan data

Pada bagian ini peneliti harus menjelaskan teknik pengumpulan data dengan cara apa data diperoleh dan instrumen apa yang digunakan untuk memperoleh data-data tersebut. Tentunya dengan cara mencari data berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya. Instrumen penelitian yang digunakan juga bisa berupa daftar *check-list* klasifikasi bahan penelitian, skema atau peta penulisan dan format catatan penelitian. selain itu teknik pengumpulan data yang penting adalah *reading* (membaca), *studying*

---

<sup>14</sup> Nur Fadhilah, *Ma'anil Hadis*, (Sidoarjo: Jitos Digital Press 2011), hlm. 273.

(menelaah), *taking notes* (mencatat) berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian dipisahkan dan dituangkan dalam sistem hipotesis (secara teoritis), dan pengkodean bertujuan untuk memudahkan dalam mensistematisasikan data yang tidak teratur atau yang bertumpuk. Tidak lupa peneliti juga akan menggunakan *takhrīj hadis* dalam pengumpulan data pada penelitian ini. *Takhrīj hadis* sendiri secara bahasa yaitu mengeluarkan, mengungkap, menceritakan, melatih, dan mendidik (mengajarkan). Sedangkan secara istilah ialah menyebutkan beberapa hadis dengan sanadnya serta menyebutkan sanad-sanad lain beberapa hadis yg terdapat dalam sebuah kitab. Penyebutan beberapa sanad tersebut dalam suatu bab memperkuat posisi sanad dan menambah ragam dalam matan hadis.<sup>15</sup>

## 5. Analisis data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kontekstualisasi dari Syuhudi Ismail. Dimana menurut Syuhudi Ismail melihat konteks hadis menjadi dua bagian, langkah pertama yang akan peneliti lakukan adalah melihat dari sisi posisi dan fungsi Nabi Saw. Dan langkah yang kedua yaitu dengan melihat dari sisi situasi dan kondisi dimana suatu hadis itu muncul (*Asbab al-Wurud*). Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua metode dari syuhudi ismail tersebut. Langkah ketiga yang akan peneliti lakukan adalah peneliti akan melihat dari syarah hadits utama sebagai acuan untuk

---

<sup>15</sup> Abdul Majid Khon, *Takhrīj Dan Metode Memahami Hadis*, (Jakarta: Hamzah, 2014), hlm. 2-3.

pembahasan berikutnya, selanjutnya peneliti juga menambahkan beberapa pendapat ulama dalam kajian ini.<sup>16</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dilakukan melalui langkah-langkah yang sistematis dan terarah agar hasilnya dapat diperoleh secara optimal, maka pembahasan kali ini dituangkan dalam beberapa bab:

*Bab pertama*, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab pertama sebagai langkah awal agar penelitian ini diselesaikan secara baik.

*Bab kedua*, berisi tentang tinjauan umum tentang bergosip yaitu pengertian gosip dan anjuran untuk menghindari perbuatan gosip, dampak dalam perbuatan gosip seperti berprasangka buruk, berdusta dan mengadu domba.

*Bab ketiga*, berisi tentang kualitas hadis dari aspek sanad baik dari hadis utama maupun sanad hadis gabungan dilengkapi dengan tabel periwayatan hadis dan skema sanad serta analisis periwayat hadis yang semuanya bertemakan hadis tentang mengisyaratkan gosip.

*Bab keempat*, berisi tentang pemahaman hadis tentang bergosip dengan menyertakan penjelasan dari kitab syarah hadis dengan menggunakan metode Syuhudi Ismail.

---

<sup>16</sup> Muhammad Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi Yang Tekstual Dan Kontekstual (Telaah Ma'ani Al-Hadis Tentang Ajaran Islam Yang Universal, Temporal Dan Lokal)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 49.

*Bab kelima*, pembahasan yang berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan memberikan ringkasan tentang hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan data-data yang telah diuraikan.